

ABSTRAK

Nama : Antoni, Nathania Lavina Liong
Program Studi : Bisnis Perhotelan
Judul : **MENYINGKAP EKOWISATA
TERSEMBUNYI DI PULAU PAHAWANG**

Menurut Menteri Pariwisata RI terdahulu, Arief Yahya (2017) “Sektor pariwisata adalah yang paling mudah dikelola dan hemat biaya industri yang mampu meningkatkan devisa, meningkatkan produk domestik bruto, dan menciptakan lapangan kerja.” Di Indonesia, pariwisata massal rawan dijadikan jalan pintas sebagai pendapatan pemerintah. Namun tindakan semacam itu telah berdampak pada banyak tujuan wisata, merusak lingkungan beserta ekosistemnya. Apalagi saat ini ditambah dengan destinasi yang dinilai terlalu tinggi dan terus dieksploitasi.

Masih banyak destinasi wisata lain yang terabaikan terkadang menyimpan keindahan tersendiri yang bisa dikunjungi dari pada berulang kali pergi ke destinasi yang sama. Oleh karena itu, penulis ingin menampilkan ekowisata tersembunyi Pulau Pahawang yang berfokus pada Andreas Resort sebagai salah satu usaha. Tak hanya Pahawang yang memiliki keindahan bawah laut yang luar biasa, penduduknya juga telah menjalani praktik ekowisata sejak beberapa tahun lalu. Dari masyarakat setempat, badan usaha, dan pemerintah, mereka mulai mengambil tindakan untuk memperbaiki rumah mereka, karena sebelumnya telah dirusak oleh pariwisata massal.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk bagaimana lahirnya ekowisata di Pulau Pahawang. Dengan menghadirkan kisah di balik dari sumber primer dengan 2 orang lokal, 2 orang pengelola bisnis, dan 1 perangkat desa. Mereka adalah Hatta, Bastian, Ketut, Wahyu, dan Ahmad. Hasil dari storytelling ini menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat disana mendukung kelangsungan ekowisata di Pulau Pahawang. Penulis juga menunjukkan bagaimana mereka mengalami dan menjadi bagian dari praktik ekowisata itu sendiri. Snorkeling yang penuh perhatian, fasilitas ramah lingkungan, kebijakan pemerintah, dan praktik terkait ekowisata lainnya ditampilkan melalui video dokumenter yang disertakan bersama makalah ini.

Kata kunci: Ekowisata, Berkelanjutan, Pahawang, Andreas Resort

Abstract

Name : Antoni, Nathania Lavina Liong
Study Program : Bisnis Perhotelan
Title : **UNVEILING THE HIDDEN ECOTOURISM IN PAHAWANG ISLAND**

According to the former Minister of Tourism of Government of Indonesia, Arief Yahya (2017) “The tourism sector is the most manageable and cost-effective industry that is able to escalate the foreign exchange, increase gross domestic product, and create job opportunities.” In Indonesia, mass tourism is prone to be used as the quick fix for the government's income. However, that kind of act has impacted a lot of tourism destinations, damaging the environment along with the ecosystem. Furthermore, nowadays they are worsened by the overrated destinations that are continuously exploited.

There are many other tourism destinations that are underrated which hold their own beauty uniquely that can be visited instead of repeatedly going to the same destination. Therefore, the writers would like to present the hidden ecotourism of Pahawang Island focusing on Andreas Resort as one of the enterprises. Not only Pahawang has exceptional underwater beauty, but the inhabitants are also living the practices of ecotourism since a few years ago. From the locals, business entity, and government, they started to take action to renew their home, for it has been damaged before by mass tourism.

Using the qualitative approach, we intend to validate, this study aims to discover how ecotourism was born in Pahawang Island. By presenting the story behind it from primary sources with 2 local people, 2 business managers, and 1 village official. They are Hatta, Bastian, Ketut, Wahyu, and Ahmad. The results of our storytelling show that they support the continuity of ecotourism on Pahawang Island. The author also shows how they experience and become part of the ecotourism practice itself. Mindful snorkelling, eco-friendly facilities, government policies and other ecotourism related practices are showcased through the documentary videos accompanying this paper.

Keywords: Ecotourism, sustainable, Pahawang, Andreas Resort